

PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Anis Fauzi,¹ Fernanda Anggi Wulandari²

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng (IAIIG) Banyuwangi

e-mail: [1anisfauzi@iaiibrahimy.ac.id](mailto:anisfauzi@iaiibrahimy.ac.id), [2anggiwulandarifernanda@gmail.com](mailto:anggiwulandarifernanda@gmail.com)

Abstract

The inquiry method, characterized by systematic reasoning and guided exploration, is crucial in enhancing student engagement and learning outcomes. This research was conducted in response to concerns regarding the perceived lack of interest and lower achievement in the Akidah Akhlak subject among seventh-grade students at MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi during the 2020/2021 academic year. The purpose of this study was to examine the impact of the inquiry method on student learning outcomes. A correlational quantitative approach was employed, with the entire seventh-grade class (60 students) selected through census sampling. Data were collected using observation assessment rubrics and daily test scores, and analyzed using the Product Moment formula and linear regression with the assistance of SPSS 16.0 for Windows. The findings revealed a significant positive correlation between the use of the inquiry method and student learning outcomes, with an r-value of 0.530 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R^2) was calculated at 0.281, indicating that the inquiry method accounts for 28.1% of the variance in student learning outcomes. These results suggest that the inquiry method is effective in improving student performance in the Akidah Akhlak subject. Therefore, it is concluded that the application of the inquiry method positively influences the learning outcomes of seventh-grade students at MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Inquiry Method; Learning Outcomes; Akidah Akhlak Subject.

Abstrak

Metode inkuiri, yang ditandai dengan penalaran sistematis dan eksplorasi terarah, penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap kekhawatiran mengenai kurangnya minat dan rendahnya prestasi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kalangan siswa kelas VII MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi pada tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan, dengan seluruh kelas VII (60 siswa) dipilih melalui teknik sampling sensus. Data dikumpulkan menggunakan rubrik penilaian observasi dan nilai

ulangan harian, dan dianalisis menggunakan rumus Product Moment serta regresi linier dengan bantuan SPSS 16.0 untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan metode inkuiiri dengan hasil belajar siswa, dengan nilai r sebesar 0,530 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Koefisien determinasi (R^2) dihitung sebesar 0,281, yang menunjukkan bahwa metode inkuiiri menyumbang 28,1% dari variasi hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa metode inkuiiri efektif dalam meningkatkan kinerja siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiiri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Roudlotul Mutu'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi pada tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Metode Inkuiiri; Hasil Belajar; Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Accepted: October 23 2023	Reviewed: November 16 2023	Published: December 30 2023
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolak ukur dalam kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dicapai salah satunya dengan melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik (Rahman, 2018). Pendidikan salah satu landasan awal dalam menentukan kualitas penerus bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diberikan, maka akan semakin baik pula kualitas penerus bangsa yang didapatkan, dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia, atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk “memanusiakan” manusia (Harahap, 2018). Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Dalam mendewasakan manusia ini tentunya melalui beberapa proses dalam pembelajaran dengan tujuan dapat mengubah manusia menjadi lebih baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 dikemukakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Indonesia, 2003). Jadi, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis dan berakhlaql karimah.

Pengertian pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik (Faishol, 2018; Khuluqo, 2017). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi antara peserta didik dengan pengajar dalam kegiatan Pendidikan. Pembelajaran yang efektif akan memicu sebuah perubahan, pengembangan serta meningkatkan minat belajar (Mufliah & Maksum, 2016). Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru harus memiliki strategi pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, guru harus menguasai model dan teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut model pembelajaran dan metode pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang disampaikan, agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik (Fauzi & Khotimah, 2021). Metode pembelajaran merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan bertujuan supaya pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru (Mudlofir & Rusydiyah, 2017). Adapun yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran, antara lain: kesesuaian dengan tujuan yang akan dicapai, waktu yang tersedia dalam membahas topik tertentu, ketersediaan fasilitas, latar belakang peserta pendidikan dan pelatihan, pengelompokan peserta pendidikan dan pelatihan dalam pembelajaran, jenis dan karakter pembelajaran, penggunaan variasi metode(Fauzi & Wahyudi, 2023)

Dalam setiap proses pembelajaran permasalahan-permasalahan pada saat penyampaian pelajaran selalu ada, permasalahan tersebut salah satunya iyalah pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang sampai saat ini masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang diminati oleh sebagian peserta didik, dan hal tersebut bisa berdampak terhadap hasil belajar siswa (Fauzi & Khotimah, 2021). Berdasarkan pada pra observasi yang telah dilakukan di MTs Roudlotul Mutu'allimin, terhadap sebagian siswa kelas VII bahwa pemahaman mereka dalam proses pembelajaran dirasakan kurang karena sebagian besar dari mereka berasumsi bahwa mata pelajaran (Akidah Akhlak) merupakan mata pelajaran yang cenderung kurang menarik dan membosankan, terlebih saat pandemi, karena pembelajaran hanya lewat daring, pemberian materi lewat

aplikasi *whatsapp* yang sangat terbatas sehingga siswa dalam memahami materi kurang maksimal.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Eka Zuhrotun Nafiah, S.Pd mengatakan bahwa beliau memang masih kesulitan dalam menyampaikan materi melalui daring, karena berbeda dengan pemberian materi pada saat pembelajaran tatap muka yang secara langsung dapat menentukan tingkat pemahaman siswa. Dalam penyampaian materi, beliau menggunakan metode ceramah yang direkam melalui catatan suara di aplikasi *WhatsApp*, kemudian diklarifikasi dengan mengirimkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dalam pembelajaran (Akidah Akhlak) memilih pendekatan, metode, media, evaluasi serta model penyampaian pembelajaran yang lebih inovatif merupakan strategi yang harus dilakukan agar pembelajaran (Akidah Akhlak) berhasil dan tidak membuat siswa merasa bosan dan jemu yang akhirnya terkesan menyepelekan terhadap materi yang disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah menggunakan metode pembelajaran inkuiiri.

Metode inkuiiri yaitu suatu kegiatan belajar mengajar yang menelaah sesuatu dengan cara mencari sebuah kesimpulan. Keyakinan tertentu melalui proses berpikir atau penalaran secara teratur, runut serta dapat diterima oleh akal dan didampingi oleh pendidik (Khuluqo, 2017). Metode ini merupakan metode pembelajaran yang inovatif dengan prinsip belajar konstruktif yaitu siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu pembelajaran inkuiiri memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang ditanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antar guru dan siswa (Sanjaya, 2017). selain itu pembelajaran inkuiiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, hal tersebut berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Fauzi et al., 2022). sehingga strategi pembelajaran ini dianggap lebih bermakna, memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan karakter belajar mereka, dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki

kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar dan dengan menerapkan metode ini, pembelajaran akan menjadi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sanjaya, 2015). Penelitian ini juga unik karena mengaplikasikan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik sensus sampling, yang memberikan gambaran lebih komprehensif tentang sejauh mana metode inkuiri dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara spesifik dalam konteks Akidah Akhlak. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang penerapan metode inkuiri di berbagai mata pelajaran dan memperkaya literatur pendidikan Islam,

Penelitian mengenai pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh (Faturohman & Suryapermana, 2022) melakukan studi yang meneliti pengaruh metode inkuiri pada prestasi santri dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di pesantren. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa metode inkuiri secara signifikan meningkatkan prestasi belajar santri dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menyoroti bagaimana metode ini memberikan ruang bagi santri untuk lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Selain itu, (Kristiyani, 2024) mengevaluasi efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama di sekolah dengan menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental. Studi mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode inkuiri dibandingkan dengan kelompok kontrol, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Hanik, 2023) yang meneliti pengaruh metode inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi, mereka menemukan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan metode inkuiri terbimbing dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa metode inkuiri, khususnya yang bersifat terbimbing, dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dibahas dalam bagian pendahuluan. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Faturohman dan Suryapermana (2022) serta Kristiyani (2024), telah mengevaluasi efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menawarkan pendekatan yang

unik dengan mengaplikasikan metode kuantitatif korelasional menggunakan teknik sensus sampling pada seluruh populasi siswa kelas VII di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi. Selain itu, penelitian ini secara khusus mengeksplorasi pengaruh metode inkuiri terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam konteks pembelajaran selama pandemi, yang menghadirkan tantangan tersendiri dalam proses pengajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman tentang penerapan metode inkuiri dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang efektivitas metode ini dalam kondisi pembelajaran yang berubah dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik di masa krisis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi pada tahun ajaran 2020/2021. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya dengan pendekatan inkuiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan Islam, terutama dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak, serta memberikan panduan bagi pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana metode inkuiri dapat memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi tahun ajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 60 siswa, dan seluruhnya diambil sebagai sampel melalui teknik sensus sampling.

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang telah diuji validitasnya dengan teknik korelasi product moment dan reliabilitasnya dengan teknik Alpha Cronbach, yang menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,853. Dokumentasi melibatkan pengumpulan nilai ulangan harian sebagai indikator hasil belajar, sementara

wawancara dengan guru mata pelajaran memberikan konteks tambahan terkait penerapan metode inkuiri.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk menentukan hubungan antara metode inkuiri dan hasil belajar, serta analisis regresi linier untuk mengukur besarnya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan selama Februari hingga Maret 2021, dan meskipun memberikan wawasan penting, terdapat keterbatasan terkait generalisasi hasil karena dilakukan di satu sekolah dan dalam kondisi pembelajaran daring selama pandemi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah ditemukan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik dari hasil penelitian dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi maka peneliti akan menganalisis dari hasil temuan dan menjelaskan ada tidaknya pengaruh Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotul Mutu'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

Langkah pertama dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah uji validitas dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen rubrik penilaian observasi yang terdiri dari 10 item. Rubrik dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau nilai r hitung $>$ nilai r tabel = 0,266 dan signifikannya $<0,05$. Berdasarkan hasil dari analisa korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 for windowa, 10 item rubrik obsevasi kelas VII di MTs Roudlotul Mutu'allimin dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel atau r hitung $>$ r tabel. Signifikan dari tiap item $<0,05$.

Berikut hasil uji validitas instrumen rubrik penilaian observasi siswa dengan menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 16.0:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Rubrik Penilaian Observasi Siswa

NO	r Hitung/sig	r Tabel/sig	Keputusan
1	0.726 0.000	>0.254 <0.005	Valid
2	0.677 0.000	>0.254 <0.005	Valid
3	0.575	>0.254	Valid

	0.000	<0.005	
4	0.698	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
5	0.625	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
6	0.607	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
7	0.779	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
8	0.549	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
9	0.772	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid
10	0.573	>0.254	
	0.000	<0.005	Valid

Setelah diadakan uji validitas dan instrumen dinyatakan valid, untuk selanjutnya diadakan uji reliabilitas. Pengukuran reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisa menggunakan bantuan SPSS 16.0 variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $>0,6$. Berdasarkan hasil dari analisa uji reliabilitas instrumen rubrik penilaian observasi siswa dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.0. diperoleh nilai perhitungan analisis *Alpha Cronbach* sebesar 0,853. Standar minimal reliabilitas instrumen adalah $>0,6$. Nilai *Alpha Cronbach* 0,853 lebih besar dari standart minimal reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rubrik penilaian observasi siswa dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen rubrik penilaian observasi siswa dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Instrumen Rubrik penilaian Observasi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya adalah Uji hipotesis rumus analisis korelasi *Product Moment* berbantuan SPSS 16.0 *For Windows* dengan tujuan menguji diterima atau ditolaknya hipotesa yang telah diajukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rubrik penilaian observasi (X) dan Nilai raport (Y). Selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 *For Windows* dengan memasukkan kedua data tersebut. Setelah diketahui hasil perhitungan dengan rumus korelasi *Product Moment* akan di konsultasikan dengan nilai "r" *Product Moment* dalam bentuk tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan dengan ketentuan:

- Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka H0 ditolak sehingga Ha diterima
- Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima.

Berikut adalah hasil analisis korelasi *Product Moment* antara rubrik penilaian observasi siswa mengenai metode inkuiri (X) dan nilai hasil belajar siswa atau nilai raport siswa (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*
Correlations

		x	y
X	Pearson Correlation	1	.530**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa antara variabel X (Metode Inkuiri) dengan variabel Y (Hasil Belajar) bertanda positif. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap angka indek korelasi r *product moment* dilakukan percobaan perhitungan berdasarkan tabel interpretasi nilai r. berdasarkan interpretasi koefesien nilai r diatas, hasil nilai r hitung sebesar 0,530

masuk dalam kategori 0,40 sampai 0,70. Maka hal ini menunjukkan ada pengaruh antara metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka Ha diterima yang berarti ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021, dan H0 ditolak.

Setelah diketahui ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021. Menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan SPSS 16.0 *For Windows* dan dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,530 dan dijelaskan seberapa besar prosentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefesien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R dari output tersebut diperoleh koefesien diterminasi (R square) sebesar 0,281 yang mengandung pengertian bahwa seberapa besar pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,1 %.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.268	1.06612

a. Predictors: (Constant), trust

Berdasarkan analisis yang telah diuji maka, dapat didiskusikan dan diinterpretasikan bahwa ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi. Ini dibuktikan dengan hasil rumus *product moment* 0,530 nilai yang berada di interval cukup atau sedang yaitu 0,40 - 0,70.

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memberikan atau menyediakan petunjuk/bimbingan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa seperlunya. Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan dengan tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan informasi sendiri melalui tindakan-tindakan yang telah diajarkan oleh guru untuk memecahkan permasalahan.

Hal tersebut sebagaimana pendapat Mudlofir & Rusydiyah (2019: 66) pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh

kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya, dengan penuh percaya diri. Dengan menyelidiki sesuatu melalui proses berpikir sendiri, runtut serta bisa diterima akal dan didampingi oleh guru, kemampuan berfikir maupun mental siswa terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Metode inkuiri juga akan meningkatkan potensi intelektual siswa, hal ini dikarenakan siswa diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan dengan pengamatan dan pengalaman sendiri. Dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan potensi berfikir secara optimal namun sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya manakala ia bisa menguasai materi pembelajaran.

Pada dasarnya hasil belajar dapat meningkat karena adanya perlakuan dalam belajar mengajar. Apabila dalam proses pembelajaran suasana menjadi menarik maka tanpa diminta atau tanpa pendidik melakukan suatu tindakan apapun, peserta didik dengan sendirinya akan tumbuh minat dan motivasi mempelajari dan berusaha memahami konsep (materi), dan jika kurang paham akan melontarkan pertanyaan kepada pendidik. Dengan demikian, tugas pendidik harus dapat memahami faktor internal dan faktor eksternal pada perta didik, karena kedua faktor tersebut saling berkaitan untuk membantu perubahan pada peserta didik, khususnya dalam peningkatan hasil belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Roudlotul Mutu'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021," peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan metode inkuiri dan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan koefisien nilai r sebesar 0,530, yang masuk dalam kategori cukup atau sedang (0,40 sampai 0,70), menunjukkan bahwa metode inkuiri berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti ada pengaruh nyata dari metode inkuiri terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa. Selain itu, besarnya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa juga diukur melalui nilai korelasi (R) yang sebesar 0,281, menunjukkan bahwa metode inkuiri berkontribusi sebesar 28,1% terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini memperkuat

argumen bahwa metode inkuiri adalah strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Daftar Rujukan

- Faishol, R. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 31–49. <https://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/160>
- Faturohman, M., & Suryapermana, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Moral Reasoning Dan Inquiry Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak. *Formosa Journal Of Social Sciences (Fjss)*, 1(2), 95–114.
- Fauzi, A., & Khotimah, K. (2021). Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 394–406. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/311>
- Fauzi, A., Mashuri, I., & Priwanto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII E Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kebunrejo Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308–321. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/471>
- Fauzi, A., & Wahyudi, I. (2023). Implementasi Metode Everyone is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa Pada Pelajaran SKI Kelas X SMA NU Genteng Banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 010–030. <https://doi.org/10.29062/TARBIYATUNA.V7I1.1794>
- Hanik, U. (2023). *Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Refleksi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul.*”.
- Harahap, A. (2018). Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 5(2), 32–46. <https://doi.org/10.36987/ECOBI.V5I2.54>
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Khuluqo, I. E. L. (2017). Early Childhood Entrepreneurship Education: a Brief Description of an Ideal Entrepreneurship Learning for Middle Childhood. *Proceedings of The 2th International Multidisciplinary Conference 2016*, 1(1).
- Kristiyani, R. J. (2024). *Efektivitas Penerapan Model Inquiry Learning dengan*

Discovery Learning terhadap Kemampuan Literasi Sains di Sekolah Dasar.

- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2017). Desain Pembelajaran Inovativ: Jakarta. *Rajawali Pers*.
- Mufliahah, A., & Maksum, K. (2016). Penerapan Metode Scramble untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 61–75.
- Rahman, K. (2018). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–14.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. kencana Prenada Media Group.